

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Tugas seorang guru yaitu agar peserta didik tertarik dan senang untuk melakukan proses pembelajaran. Menurut Zainal Aqib (2017:66) pembelajaran adalah bagaimana cara guru untuk membuat suatu proses pembelajaran dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan semestinya.

Kemampuan dalam proses pembelajaran merupakan keharusan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga harus memahami konsep belajar mengajar. Suatu proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik sebagai bentuk proses pembentukan perilaku siswa dan merupakan suatu tindakan untuk mengetahui tingkah laku, belajar juga berarti suatu proses untuk memperoleh pengetahuan. Hayati (2017:2) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran akan terjadi suatu proses yang dimana didalam pembelajaran tersebut juga dapat membentuk suatu perilaku peserta didik itu sendiri. Menurut Zainal Aqib (2017:66) dalam proses belajar adalah suatu pengalaman ataupun ingatan dari peserta didik yang pernah terjadi sebelumnya.

Penjelasan yang dikemukakan dapat peneliti simpulkan bahwa suatu proses kegiatan yang sudah disiapkan secara matang untuk digunakan sebagai penyampai pesan materi pembelajaran kepada

peserta didik, juga sebagai proses dalam mengubah perilaku peserta didik itu sendiri.

b. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tidak bertemu secara langsung antara guru dan peserta didik, melainkan melalui virtual dan juga mengenai tugas ataupun soal lainnya dilakukan secara virtual antara guru dan peserta didik. Menurut Prawiyogi et al., (2020) pembelajaran yang dilakukan secara tidak bertemu, tidak saling berinteraksi secara langsung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, tidak mendapatkan tugas secara langsung dan mengenai tugas dikumpulkan secara jarak jauh merupakan pembelajaran jarak jauh. Menurut Ogbonnaya et al., (2020) hal ini membutuhkan pengetahuan dan keterampilan guru dan dosen tidak hanya tentang pengoperasian komputer tetapi juga dari platform yang digunakan untuk pengajaran dan pembelajaran *online*.

Komponen-komponen pembelajaran jarak jauh menurut Daryanto (2017:106) antara lain:

- 1) Peserta didik
- 2) Bahan pelajaran
- 3) Pembimbing
- 4) Tempat belajar
- 5) Evaluasi kemajuan belajar

Proses pembelajaran jarak jauh pastinya menjadi tantangan untuk guru maupun peserta didik. Untuk guru menjadi suatu tantangan besar untuk dapat melaksanakan proses kegiatan belajar di masa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang. Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara tidak berinteraksi secara langsung pasti memiliki suatu pendukung didalamnya dan juga kekurangan di dalamnya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan dengan jarak jauh ini dipastikan menggunakan alat teknologi sebagai ganti proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh disini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengenal teknologi kedepannya, dan juga pada pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa komponen yaitu peserta didik, bahan pelajaran, pembimbing, tempat belajar, evaluasi kemajuan belajar, dan juga pastinya mempunyai beberapa penunjang ataupun pendukung dan penghalang ataupun penghambat.

c. Faktor Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh

Sabaniah (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa faktor yaitu faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh :

1. Faktor pendukung dari pemerintah yang membuat program pembelajaran melalui televisi.
2. Faktor pendukung dari sekolah yang memberikan dana internet setiap bulannya.
3. Faktor pendukung dari orang tua yang bekerja sama dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi sebagai penunjang pembelajaran seperti dengan menggunakan media video pembelajaran juga memiliki faktor-faktor pendukung agar media dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya, yaitu adanya video pembelajaran mencakup banyaknya peserta didik, membutuhkan alat digital atau handphone sebagai alat pembuatan video pembelajaran, dan guru sebagai pembuat video pembelajaran.

Mahnun (2012) mengatakan bahwa Implementasi pemilihan media secara teoritis mengikuti langkah-langkah sebagaimana tersebut di atas dalam pembelajaran, belum dilakukan oleh sebagian tenaga pendidik, hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya sikap inovatif dan kemampuan dalam pemilihan dan pengembangan media yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Kecenderungan lain sebagian guru memiliki sikap statis dan menggunakan cara-cara konvensional dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar pemilihan media dalam pembelajaran sesuai dengan teorinya, maka ada tiga faktor yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama kemampuan guru, kedua sikap inovatif guru dan ketiga ketersediaan sarana dan prasarana.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pemilihan media secara teoritis mengikuti langkah-langkah sebagaimana pada pembelajaran, belum dilakukan sebagian pendidik, ditimbulkan karena kurangnya perilaku inovatif & kemampuan pada pemilihan & pengembangan media yg dimiliki sang energi pendidik. Kecenderungan

lain sebagian pengajar mempunyai perilaku tidak aktif & memakai cara-cara konvensional pada melakukan proses pembelajaran. Supaya pemilihan media pada pembelajaran sinkron menggunakan teorinya, maka terdapat 3 faktor yg perlu ditingkatkan yaitu: pertama kemampuan pengajar, ke 2 perilaku inovatif pengajar & ketiga ketersediaan wahana & prasarana.

d. Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam pembelajaran jarak jauh juga memiliki faktor penghambat atau kekurangan. Sabaniah (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa faktor yaitu faktor penghambat dalam pembelajaran jarak jauh :

1. Tidak semua siswa, orangtua mampu memenuhi kebutuhan seperti kuota internet dan tidak semua orangtua memiliki *handphone* canggih.
2. Kurangnya pengetahuan orangtua mengenai penggunaan aplikasi berbasis internet.
3. Pengumpulan tugas yang terlambat dikarenakan hanya memiliki satu *handphone*.
4. Guru kesulitan dalam menjelaskan materi apabila siswa merasa kesulitan.

Roni Hamdani & Priatna (2020) mengemukakan beberapa hambatan yang akan dihadapi guru :

- 1) Guru tidak tanggap bahwa mulai sekarang dan kedepannya akan melakukan pembelajaran secara jarak jauh.
- 2) Guru tidak semuanya paham mengenai kemampuan menggunakan teknologi.
- 3) Guru dan peserta didik disini tidak semuanya memiliki media teknologi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

- 4) Adanya hambatan karena jaringan yang tidak memadai dan biaya yang kurang.

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi sebagai penunjang pembelajaran seperti dengan menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran juga memiliki kekurangan. Sukiman (2012:189-190) mengemukakan kekurangannya adalah:

- 1) Dalam pembuatan video disini pasti membutuhkan biaya dan waktu.
- 2) Di dalam sebuah video harus terdapat gambar ataupun animasi untuk dapat menyampaikan isi materi pembelajaran kepada peserta didik dengan baik.
- 3) Sebuah video dibuat sesuai kebutuhannya masing-masing, berbeda apabila sebuah video tersebut dibuat untuk kebutuhan pribadi

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi contohnya dengan media video pembelajaran, akan mempunyai kekurangan, seperti membutuhkan biaya, dalam video harus memuat materi yang akan disampaikan, juga menarik untuk dilihat, dan video yang dibuat sesuai dengan kebutuhan.

2. Media

a. Pengertian Media

Alat sebagai penyampai materi dengan mudah kepada peserta didik agar bisa belajar dengan maksimal disebut media. Media pembelajaran juga alat peraga untuk melakukan pembelajaran dan untuk membuat

peserta didik semangat belajar. R.Muhammad (2012:1) mengemukakan media adalah alat benda ataupun perantara untuk menyampaikan suatu pesan. Media merupakan pelengkap yang dibutuhkan untuk menyalurkan suatu materi ataupun berita. Sukiman (2012:29) mengemukakan media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam belajar untuk mengirimkan suatu perintah dari satu orang ke orang yang lainnya, untuk mendapat informasi yang lebih, dengan begitu akan terlaksananya proses belajar yang diinginkan. Zainal Aqib (2017:50) menyatakan media pembelajaran adalah suatu benda atau alat yang memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan semestinya.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan sebagai penyampaian berita ataupun pesan kepada peserta didik, juga sebagai alat untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, juga untuk menunjang semangat dan prestasi peserta didik.

b. Fungsi Media

Fungsi pembelajaran untuk peserta didik antara lain untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran, membuat pembelajaran menyenangkan, tentunya membantu guru dalam proses pembelajaran.

R.Muhammad (2012:2-3) mengelompokan fungsi media antara lain :

1) Alat bantu guru dalam proses belajar mengajar

Disini media berfungsi sebagai alat bantu guru dalam proses belajar, agar belajar dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Dalam

proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyampaikan pesan dengan tuntas sebagaimana isi dari materi yang akan disampaikan, untuk mengasah daya pikir dan kreatifitas peserta didik dalam menangkap suatu materi.

2) Alat bantu peserta didik dalam proses belajar

Adanya media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran peserta didik dapat membuat peserta didik lebih paham dalam mengetahui suatu materi yang disampaikan oleh guru dengan cara mengamati dengan cermat materi-materi yang disampaikan oleh guru, dan untuk membangkitkan peserta didik dalam mencerna suatu materi.

3) Alat bantu dalam pembelajaran

Pemilihan media yang tepat akan mampu membuat suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan juga sebagai alat untuk proses belajar mengajar apabila mengalami kendala yaitu apabila dalam proses pembelajaran belum bisa dikatakan seluruhnya berhasil maka disini guru dapat menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media yang diberikan kepada siswa memiliki fungsi pada saat digunakan untuk pembelajaran yaitu, sebagai media bantu untuk guru, siswa, dan membantu pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

c. Tujuan Media

Suatu pembelajaran yang didalamnya menggunakan media, pastinya mempunyai tujuan agar media tersebut dapat memberikan suatu

informasi, memberikan hiburan dan penyemangat dalam peserta didik melakukan pembelajaran, karena media disini sebagai alat untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Sukiman (2012:39) mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai pengirim pesan kepada peserta didik dengan memberikan materi yang akan disampaikan melalui media yang sudah disiapkan, dan media juga dapat menjadi sarana penghibur dan dorongan untuk peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

Media memiliki berbagai macam jenis. Dalam pembuatan media juga memerlukan pertimbangan agar media yang dibuat dapat digunakan dengan baik, benar, dan sesuai harapan. Media memiliki berbagai macam jenis dan dalam pembuatan media juga perlu mempertimbangkan beberapa hal agar media dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Zainal Aqib (2017:53) mengatakan ada beberapa cara untuk memilih media :

- 1) Kompetensi belajar
- 2) Sasaran didik
- 3) Keunikan dalam media
- 4) Durasi media
- 5) Biaya
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Fungsi media
- 8) Kualitas media

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan suatu pembelajaran yang memakai media pastinya memiliki tujuan agar media bisa menyampaikan informasi, hiburan dan penyemangat pada siswa saat melaksanakan pembelajaran, maka dari itu media memiliki kriteria cara untuk memilih media seperti kompetensi belajar, sasaran pendidik, keunikan pada media, durasi, biaya, sarana & prasarana, fungsi, dan kualitas media.

d. Macam-macam media

Pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media yang diberikan kepada peserta didik, mempunyai macam-macam atau jenis-jenis media untuk mendukung proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan. Zainal Aqib (2017:52) mengemukakan jenis dan karakteristik media pembelajaran antara lain :

- 1) Media Grafis merupakan simbol-simbol komunikasi visual, contohnya: gambar/foto, sketsa, diagram, kartun.
- 2) Media Audio, dikaitkan dengan indra pendengaran, contohnya radio dan alat perekam.
- 3) Multimedia, dibantu melalui proyektor LCD, contohnya file program computer multimedia.

Dalam pembelajaran jarak jauh disini dengan menggunakan media memiliki faktor pendukung dalam proses belajar, agar media dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya, yaitu adanya media video pembelajaran ini dapat mencangkup banyaknya peserta didik, media

disini dapat menampilkan gambar animasi bergerak yang dapat peserta didik lihat dan juga dengar, media video pembelajaran juga menampilkan gambar dan suara sehingga membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, media video pembelajaran ditunjukkan kepada peserta didik dengan memperlihatkan kemenarikan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan mampu menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan media mempunyai berbagai macam dan jenisnya sesuai dengan kebutuhan, jenis media yaitu grafis, audio dan multimedia, dan apabila menggunakan media teknologi seperti video pembelajaran juga akan memiliki factor pendukung dan penghambat.

e. Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyajikan materi-materi pembelajaran untuk membantu pengetahuan peserta didik dalam bentuk audio visual. Video pembelajaran disini memudahkan peserta didik untuk mencermati materi pelajaran secara lebih menarik. Sukiman (2012:187) mengatakan dalam pengalamannya video adalah sebuah bahasa dalam bahasa inggris yang berarti menggambarkan dan suara. Zhang et al., (2006) mengemukakan bahwa video yang bagus dan menarik dapat memberikan pembelajaran yang baik dan berjalan dengan semestinya .

Menurut Sukiman (2012: 187-188) video adalah media yang dapat menunjukkan gambar dan suara didalamnya. Menurut Lalian (2018) video adalah sumber belajar yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, video disini juga menampilkan suara dan gambar secara bersamaan.

Uraian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yaitu sebuah alat bantu teknologi dalam proses pembelajaran, yang berguna untuk peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, karena video pembelajaran disini menampilkan audio (suara) dan visual (video).

Video pembelajaran menarik tentunya harus mempunyai indikator video pembelajaran. Menurut Nurdin et al., (2019) video pembelajaran yang ditampilkan memuat :

- 1) Gambar (visual), tampilan gambar harus jelas dan dapat dilihat.
- 2) Penjelasan (audio), penjelasan audio jelas supaya terdengar.
- 3) Animasi (gerak), adalah gambar bergerak.
- 4) Video pembelajaran menayangkan perubahan posisi, adalah perubahan dalam materi di video.
- 5) Bentuk, disini interaksi belajar mengajarnya, dan
- 6) Ukuran objek-objek, dapat dikenali atau dilihat sebagai wujud asli.

Cara pembuatan video pembelajaran tentunya harus mempersiapkan naskah atau susunan dalam membuat video agar tersusun rapi, siapkan alat dan bahan untuk mendukung pembuatan video seperti

handphone atau kamera sebagai alat perekam, materi untuk pembuatan video, setelah semua lengkap selanjutnya masuk ke bagian proses perekaman, setelah proses perekaman selesai masuk ke proses editing atau mengedit.

Implementasi media video pembelajaran tersebut dengan cara guru akan membagikan video pembelajaran yang sudah disiapkan untuk siswa, kemudian guru akan memberi petunjuk atau arahan kepada siswa, mempersilahkan kepada siswa untuk menyimak video, setelah itu siswa harus mencatat hal-hal penting mengenai materi yang ada di dalam media video pembelajaran, dan mengerjakan tugas yang tersedia di dalam video pembelajaran.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman baik pengetahuan maupun dengan logika. Nugraheni (2017) mengemukakan matematika adalah pembelajaran yang mengasah pengetahuan dan didalamnya mempunyai permasalahan yang harus diselesaikan dengan cara logika dan juga pemahaman materi yang diberikan. Menurut Patimah et al., (2020) matematika adalah pembelajaran yang didalamnya memberikan suatu materi yang sudah dirancang sedemikian mungkin untuk dapat disampaikan kepada peserta didik agar mendapatkan ilmu dari materi yang akan dipelajari.

Penjelasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ratunya ilmu, matematika dapat digunakan dimanapun, kapanpun, bahkan dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menerapkan matematika didalamnya, dan juga mengasah pengetahuan dan keterampilan kita.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mengasah kemampuan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, dengan menggunakan logika mereka dan juga ide mereka dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan. Muhammad Syarif Sumantri (2019) mengemukakan dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu untuk lebih mengasah kemampuan berfikir dalam mengamati suatu materi pembelajaran matematika ataupun yang lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat I.Chaelani, Y.Febrianta, Arifin Muslim (2019) menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika yang diberikan di pendidikan dasar dan menengah yaitu salah satunya agar peserta didik memiliki kemampuan bekerjasama.

Penjelasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika mengasah pola pikir peserta didik dalam mengatasi suatu masalah yang ada dengan cara bekerjasama.

B. Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti tentang media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar, bedanya skripsi ini dengan

penelitian relevan yaitu skripsi ini menjelaskan mengenai implementasi media video pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar kelas IV pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media video pembelajaran, jadi guru disini memfasilitasi siswa dengan mengimplementasikan media video pembelajaran untuk jarak jauh kepada peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Cibangkong khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media video pembelajaran :

1. Penelitian oleh Arwidana Putra Krismadika (2020) “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi *Covid-19* Di SD IT Al-Huda Wonogiri.” Hasil penelitian menghasilkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru selama *covid-19* yaitu dengan menggunakan wa grup sebagai proses pembelajaran dengan cara menyampaikan materi menggunakan voice note, mengirim materi, dan video dari awal sampai akhir pelajaran. Setelah itu guru baru akan memberikan tugas kepada siswa, dengan begitu semangat siswa pada pembelajaran jarak jauh.
2. Penelitian oleh Anindita Agustina (2014) “Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih.” Hasil penelitiannya yaitu dengan digunakannya video pembelajaran yang sebelumnya diuji terlebih dahulu oleh para ahli, dan hasil membuktikan bahwa video pembelajaran layak untuk digunakan pada materi promosi dinamis di SMK N1 Pengasih.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Riyadi (2021) yang berjudul “STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN TEKNOLOGI APLIKASI *POWTOON* DAN *QUIZIZZ* DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON “. Hasil penelitiannya yaitu: (1) persiapan PJJ menggunakan teknologi aplikasi *powtoon* dan *quizizz* diterapkan seperti pendataan alat, metode dan perangkat teknologi digunakan serta frekuensi PJJ dalam pembelajaran, cara belajar dalam PJJ menggunakan teknologi aplikasi, proses perencanaan dan pembuatan materi PJJ dengan aplikasi *powtoon* dan *quizizz*, penyampaian materi pembelajaran dengan aplikasi *powtoon* dan *quizizz*, proses perencanaan dan pembuatan evaluasi pembelajaran PJJ dengan aplikasi *game quizizz*, penyampaian evaluasi pembelajaran dengan *quizizz* yang dijadikan bahan evaluasi PJJ, serta kelebihan menggunakan teknologi aplikasi untuk kegiatan PJJ yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran (2) kendala dalam pelaksanaan PJJ dengan teknologi aplikasi meliputi, intensitas pembuatan materi dengan aplikasi *powtoon*, kestabilan jaringan sinyal internet dan perangkat *gadget*.
4. Penelitian oleh Siti Umi Kulsum (2019) “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.” Hasil penelitiannya menghasilkan dengan penerapannya media pembelajaran pada kurikulum 13, artinya guru sebagai pelaku utama dalam pembelajaran dengan dibantu media pembelajaran, lalu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, dan terakhir masukan mengenai media yang digunakan juga dukungan dari banyak pihak.

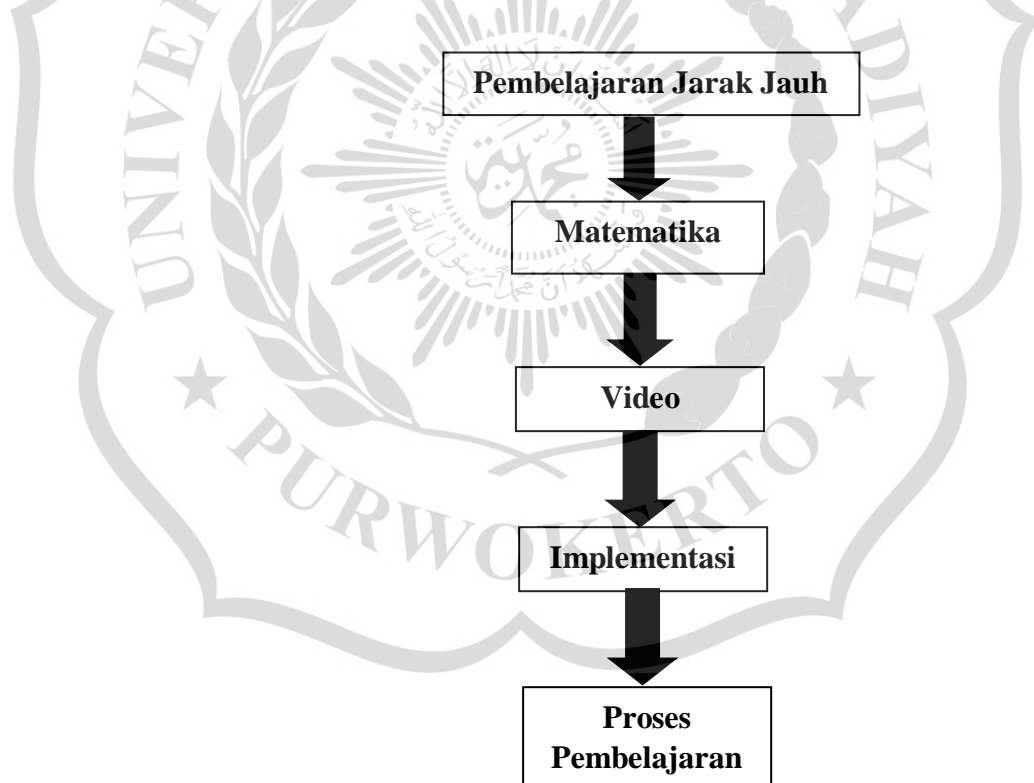
C. Alur Pikir

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar bersama guru, di dalam dunia pendidikan juga tidak terlepas dari yang namanya implementasi media pembelajaran, karena mimplementasi media disini dilakukan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, pendorong atau alat peraga untuk membantu guru dalam pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran matematika kelas IV SD, mengingat mata pelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat mengasah kemampuan pengetahuan dan logika. Jadi implementasi penting dilakukan pada proses pembelajaran secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh seperti sekarang.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang tidak saling bertegur sapa didalam suatu kelas melaikan melalui virtual, jadi walaupun diberlakukannya pembelajaran jarak jauh guru dan peserta didik akan tetap bisa menjalankan pembelajaran seperti biasanya. Media untuk implementasi pada pembelajaran jarak jauh seperti sekarang yaitu media video untuk di implementasikan kepada peserta didik. Implementasi media video pembelajaran disini dilakukan untuk membantu proses pembelajaran matematika pada guru, didalam media video pembelajaran disini menyajikan isi dari materi pembelajaran matematika yang akan disampaikan oleh guru, dan juga media video pembelajaran disini dibuat semenarik mungkin agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Adanya media video dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Cibangkong ini akan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga membantu guru dalam memberikan pembelajaran dengan baik dan benar.

Penelitian bertujuan untuk implementasi media video dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong, dengan mengimplementasikannya media video pembelajaran jarak jauh ini dapat mempermudah guru dalam memberikan proses pembelajaran matematika dengan baik dan juga dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran matematika pada pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian memfokuskan pada implementasi media video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas IV.

Kerangka pikir penelitian ini dijelaskan pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas peneniti bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong.

